

SKRIPSI

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
gelar kesarjanaan pada Program Studi
Manajemen/Akuntansi Jenjang
Pendidikan Strata 1**



Disusun Oleh :

Ade Putra Dinata

1822210039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Genap Tahun 2021/2022

**PENGARUH PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Ade Putra Dinata

1822210039

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan good corporate governance terhadap manajemen laba. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi sub sektor perdagangan besar (wholesale) yang terdaftar dibursa efek indonesia dari tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 96 laporan keuangan yang diperoleh dari 32 sampel perusahaan selama periode tiga tahun. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan good corporate governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *Intellectual Capital*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Good Corporate Governance, Manajemen Laba.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan secara berkala pada periode tertentu akan melaporkan semua kegiatan keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan perusahaan untuk membuat informasi yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan kegiatan pencatatan uang dan transaksi dalam bisnis selama periode tahun buku berjalan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap 2013 : 105).

Pada tahun 2020 kegiatan ekonomi diseluruh dunia mengalami penurunan akibat Pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berpengaruh kepada kesehatan, tetapi berdampak juga terhadap sektor bisnis. Salah satu sektor bisnis yang terkena dampak adalah perusahaan sektor perdagangan. Sektor perdagangan terkena dampak akibat Pandemi Covid-19 yang terjadi di China, sebagian bahan baku untuk industri di Indonesia masih di pasok dari China yang mengalami kendala produksi akibat karantina di sejumlah daerah untuk membendung Virus Corona (Kemendag.go.id). China merupakan salah satu negara yang perekonomiannya paling berpengaruh di dunia, akibat dari

Pandemi Covid-19 di China yang mengakibatkan sektor ekonominya terganggu maka hal itu berdampak pula kepada perekonomian negara lain yang menjadi mitra dagangnya salah satunya Indonesia.

Sektor perdagangan dipilih sebagai subjek penelitian ini dikarenakan sektor ini mengalami penurunan kinerja impor dan ekspor akibat dari pandemi Covid-19. Dimasa pandemi Covid-19 sektor perdagangan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk menghasilkan kinerja keuangan dan manajemen laba yang baik agar menghasilkan laba secara maksimal yang dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Fenomena manajemen laba yang dilakukan oleh PLN berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan dari Rp255,29 triliun pada 2017 menjadi Rp272,89 triliun pada 2018. Ada dua catatan yang berhasil mempercantik laporan keuangan PLN. Pertama adalah pos pendapatan kompensasi. Pendapatan kompensasi adalah piutang atas kompensasi dari pemerintah atas penggantian Biaya Pokok Penyediaan (BPP). Piutang kompensasi pemerintah ini diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual Per 31 Desember 2018, piutang kompensasi perusahaan sebesar Rp23,17 triliun. Kedua adalah pendapatan lain-lain bersih yang tercatat naik 359,34 persen dari Rp3,40 triliun pada 2017 menjadi Rp15,66 triliun pada 2018. Dalam laporan keuangan, PLN menjelaskan jika pendapatan dari pemerintah merupakan piutang dari pemerintah yang diakui sebagai pendapatan sebesar Rp7,45 triliun. Di samping itu, lonjakan pendapatan lain-lain bersih juga disumbang

oleh penyesuaian harga pembelian bahan bakar dan pelumas. Tercatat, penyesuaian harga pembelian bahan bakar dan pelumas naik 487,30 persen dari Rp688,33 miliar pada 2017 menjadi Rp4,04 triliun pada 2018. Chief Economist The Indonesia Economic Intelligence Sunarsip menilai pencatatan laba bersih dari perusahaan yang mencatatkan piutang sebagai pendapatan perusahaan tidak memiliki masalah asalkan telah terjadi sebuah transaksi atas piutang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan berhak mengakuinya sebagai pendapatan. Yose Rizal Damuri, selaku Kepala Departemen Ekonomi Centre for Strategic and International Studies (CSIS) menyatakan salah satu upaya perusahaan agar mempercantik laporan keuangannya adalah dengan cara mencatatkan piutang sebagai pendapatan. Menurutnya, tata kelola ketiga perusahaan tersebut sudah berantakan, sehingga perlunya diterapkan GoodCorporate Governance (GCG) pada setiap perusahaan. Pembinaan tata kelola perusahaan BUMN dapat diawali dengan menentukan tugas utama pada perusahaan itu, baik tugas dalam mencari keuntungan untuk memberikan kontribusi pada pendapatan negara atau memberikan pelayanan pada publik (Arieza, 2019)

Manajemen laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung taksiran (estimasi), pertimbangan (judgment) dan sifat accrual membuka peluang untuk bisa mengatur laba (Sofyan Harahap, 2011). Laba merupakan komponen keuangan yang sangat penting bagi pihak internal dan eksternal. Laba sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan melihat laba suatu perusahaan maka

pihak investor dapat mengambil keputusan akan melakukan investasi atau tidak. Informasi laba harus menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan yang sebenarnya, tetapi pada kenyataannya pihak manajemen seringkali memanipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba untuk kepentingan mereka sendiri. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka semakin tinggi pula bonus yang akan didapat dari perusahaan kepada pihak manajemen sebagai pihak yang mengelolah perusahaan secara langsung.

Tindakan manajemen memanipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba dari yang sebenarnya mengindikasikan adanya praktik manajemen laba. menurut Wirakusuma (2016) manajemen laba adalah suatu pengelolaan yang disengaja berdasarkan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengatur laba pada tingkat tertentu. Manajemen laba dilakukan dengan mengatur komponen akrual dalam laporan keuangan atau manipulasi, komponen akrual merupakan komponen yang paling mudah dipermainkan sesuai dengan keinginan dan tujuan orang yang mencatat laporan keuangan (Manajer). Motivasi yang mendorong manajer dalam melakukan manajemen laba salah satunya adalah untuk keuntungan pribadi manajer.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sri Rahayu (2018) mengatakan Manajemen laba dalam kegiatannya terdapat campur tangan manajemen dalam menyusun laporan keuangan perusahaan bagi eksternal untuk mencapai laba tertentu dengan tujuan untuk keuntungan diri sendiri atau perusahaan. Kegiatan paling fatal dalam manajemen laba adalah memanipulasi laba perusahaan dimana dapat mengakibatkan perusahaan

kehilangan dukungan dari para pemangku kepentingan (stakeholders), Stakeholders dapat memberikan respon negatif berupa tekanan dari investor, sanksi dari regulator, dan pemberitaan negatif media massa. Kegiatan tersebut merupakan bentuk ketidakpuasan stakeholders dalam kinerja perusahaan yang memanipulasi manajemen laba dan akhirnya merusak reputasi perusahaan di pasar modal.

Salah satu faktor penting dalam manajemen laba adalah IC. Intellectual capital adalah pengukuran aset tidak berwujud dan merupakan bagian integral dari perusahaan dalam proses penciptaan nilai (*Value creation*), serta memainkan peran penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan (Bollen et al. Dalam Hapsari, 2015). Bontis *et al* (2000) dalam Ulum (2008) menyatakan bahwa pada umumnya para peneliti membagi *intellectual capital* menjadi tiga komponen, yaitu: *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE). Pengungkapan IC sangat berperan penting dalam mengungkapkan kekayaan berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki perusahaan sehingga akan menciptakan nilai perusahaan. Dengan adanya pengungkapan ini maka diharapkan memberikan kondisi yang nyata mengenai perusahaan. Disisi lain, apabila IC berjalan dengan baik kemungkinan manajemen untuk memberikan informasi yang berbeda dilaporan keuangan (*earning management*) akan lebih susah dilakukan karena asas keterbukaan yang sudah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan Nawang Kalbuana dkk 2020 tentang Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Audit

Terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual capital, tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan transportasi. Intellectual capital berpengaruh positif terhadap manajemen laba. tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan manajerial dan kepemilikan saham publik di suatu perusahaan merupakan hal yang penting. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen dapat menyetarakan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajer sehingga konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer dapat dikurangi. Menurut Sairin (2018) menyatakan kepemilikan saham publik adalah kepemilikan saham setiap pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% saham emiten. Semakin besar saham publik maka perilaku manajemen dapat dikontrol. Dengan adanya saham publik memudahkan dalam melakukan monitoring dan intervensi yang dapat berpengaruh pada tindakan manajer.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang manajemen laba. penelitian yang dilakukan oleh Ninik Budianti dan Ardiani Ika Sulistiyawati 2019 tentang Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Lverage Terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan variabel dewan komisaris independen, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba, namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Riska Astari dan I.D.G Dharma Saputra 2019 tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba, kinerja keuangan berpengaruh positif pada manajemen laba.

Penelitian terkait tentang pengaruh manajemen laba juga pernah dilakukan oleh Novita Yeni Siregar (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *earning management* (manajemen laba). sedangkan kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi dan komite audit berpengaruh terhadap *earning management*. Semakin tinggi kepemilikan managerial maka semakin rendah manajemen laba. Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap *earning management*. Semakin banyak

dewan direksi yang ada di dalam perusahaan akan dapat meningkatkan fungsi pengawasan (monitoring) terhadap manajemen sehingga dimungkinkan dapat mengurangi praktek manajemen laba.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh Intellectual capital, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor perdagangan dan memberi judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik dan Good Corporate Governance Terhadap Manejemen Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian menemukan beberapa permasalahan pokok yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

5. Apakah Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan publik dan Good Corporate Governance secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga membuat penelitian kurang terfokus dan dapat menyimpang dari sasaran yang telah ditentukan, maka penelitian memfokuskan pada masalah mengenai pengaruh Intellectual capital, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
5. Untuk mengetahui apakah Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik dan Good Corporate Governance berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris dan memberikan kontribusi, serta menambah pengetahuan terhadap ilmu audit mengenai pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menambah wawasan penulis dalam masalah akuntansi audit khususnya dalam faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur manajemen perusahaan dan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik tentang manajemen laba.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian terdiri dari beberapa bab yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan akan mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan tentang manajemen laba, intellectual capital, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, good corporate governance, penelitian terdahulu, kerangka pikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil analisis dan penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran yang diharapkan

dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.





DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-42*. ISSN 1411-0288 / ISNN 2338-8137 Online.
- Anggraini, N., Sebrina, N., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(1)*, 369.387.
- Anggreni, Meilani Dwi dan Zaenal Alim Adiwijaya. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2016-2018), *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4*, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 28 Oktober 2020. ISSN. 2720-9687.
- Arieza. Ulfa. 2019. Berita Menyoal Laba BUMN yang Mendadak Kinclong, Diakses 25 Februari 2022, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190531144248-92-400048/menyoal-laba-bumn-yang-mendadak-kinclong>.
- Arlita, Rizki, Hamid Bone, dan Agus Iwan Kesuma. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba, *AKUNTABEL 16 (2), 2019 238-248*, AKUNTABEL ISSN Print : 0216-7743 ISSN Online : 2528-1135.
- Biro Humas. 2020. Berita Dampak Virus Corona Terhadap Ekonomi 2020, Diakses 25 Februari 2022, dari <https://www.kemendag.go.id/id/newsroom/media-corner/hadapi-corona-indonesia-ajak-negara-asean-kaji-dampak-ekonomi-ke-kawasan>
- Bontis, N. 2000. "Intellectual Capital and Bussiness Performance in Malaysian Industries,". *Journal of Intellectual Capital, 1 (1): 85-100*.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Pengecekan Sampel Penelitian, Diakses 25 Februari 2022, dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Dewi, I Gusti Ayu Ratna dkk. 2019. Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (JSAM) Vol. 1, No. 4: April, 2019*. ISSN: 2656-5366.

- Fatimah, dkk. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 51-69.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 22* (Edisi 8), BPUD, Semarang.
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April 2010, Hlm. 53 – 68.
- Hapsari, Ira dkk. 2022. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Earning Management Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perbankan Indonesia dalam Menghadapi Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025), *Edunomika – Vol. 06, No. 01 (2022)*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Rajawali Persada, Jakarta.
- Indra, Ferdinandus dan Estralita Trisnawati. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba Sebagai Pemeditasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara / Vol.2 Edisi Oktober 2020* : 1753 – 1762.
- Jaya, I Made Laut Mertha dkk. (2021). Impact of Intellectual Capital on Earnings Management: Financial Statement Fraud In Indonesia. *JEFMS, Volume 4 Issue 06 June 2021*
- Jensen, M. C., and Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Cost dan Ownership Structure. *Journal of Finance Economics*, 3(1):1-77.
- Kalbuana, Nawang dkk. 2020. Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Jan 2020 ISSN 2615-7896.
- Maharania, I Dewa Gede Pingga dkk. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014)* : 688-699. ISSN : 2302-8556.

- Nasution, M., dan Setiawan, D. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Panjaitan, Desri Kristianti dan Muhammad Muslih. 2019. Manajemen laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus, *Jurnal Aset (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 1-20.
- Radiman., dan Nur Mawaddah. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Sari, A.A Intan Puspita dkk. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1 (2014) : 94-104*. ISSN : 2302-8556.
- Sari, Naomi Puspita dan Muhammad Khafid. 2020. Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN, Moneter : *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume. 4, No. 2, Oktober 2020, P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139*.
- Siregar, Novita Yeni. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management, *Jurnal Akuntansi. Vol. 3, No. 2. Januari 2017. P-ISSN : 2339-2436. E-ISSN : 2549-5968*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta CV, Bandung.
- Suharni, S., Wildaniyati, A., & Andreana, D. (2019). Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal, Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8(1), 17–24. <https://doi.org/10.33319/jeko.v8i1.30>
- Sukirno., Afrida Putritama dkk. 2017. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Persentase Saham Publik Terhadap Aktivitas Manajemen Laba. *Jurnal Nominal / Volume VI Nomor 1 / Tahun 2017*.
- Supatminingsih, Sri dan Monot Wicaksono. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Edunomika – Vol. 4, No. 01 (Februari 2020)*.

- Syahrani, Tiara. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Firmness Volume 9*, Nomor 1, 2019: 45-48, ISSN 2303-0348.
- Ulum, Ihyaul. 2008. "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10, No. 2*.
- Wato, Tendy (2016). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Manajemen Laba Riil dan Future Stock Returns. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Information, 16(2)*, 107-124.
- Widita, Normalita Tunga dan D. Agus Harjito. 2017. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Yovianti, Lily dan Elizabeth Sugiarto Dermawan. 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol. 2 Edisi Oktober 2020 : 1799-1808*.

